

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian telah dilaksanakan di Desa Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa Desa Bangun Purba merupakan salah satu tempat pengembangan tanaman jeruk siam di Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian dilakukan pada Bulan Maret sampai dengan Mei 2019.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden dan bahan-bahan lain yang mendukung penelitian ini.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, alat tulis, penggaris, kamera, meteran dan lainnya.

3.3. Metodologi

Data yang diambil dengan menggunakan dua sumber, yaitu : Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan quisioner . Data sekunder, yaitu data tambahan, didapat melalui kantor kelurahan, BPS (Badan Pusat Statistik) Dinas pertanian dan beberapa literatur lainnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah dengan metode interview dan menggunakan quisioner yang sudah disediakan

3.5. Metode Penentuan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* (sengaja dipilih) pada petani jeruk siam di Desa bangun purba. Namun untuk penentuan sampel, penulis hanya akan mengambil jumlah responden 25% dari 9 petani jeruk siam yang ada di desa bangun purba, yaitu sekitar 3 orang petani jeruk siam (3 kebun jeruk siam). Penentuan sampel penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat khususnya menyangkut kelayakan usaha tani jeruk Siam di Desa Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.



3.6. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel merupakan gejala yang menjadi obyek penelitian atau apa yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Modal (M)

Modal dalam penelitian ini menggunakan indikator.

- a. Biaya bahan produksi. Besaran nominal berupa uang (Rupiah) yang dipergunakan untuk pembelian bahan produksi dalam satu kali masa panen.
- b. Biaya tenaga kerja. Besaran nominal berupa uang (Rupiah) yang di gunakan untuk pembiayaan tenaga kerja dalam satu kali masa panen.

2. Tenaga Kerja (TK)

Tenaga kerja dalam penelitian ini yaitu menggunakan jumlah tenaga kerja yang digunakan perkegiatan dalam satu kali masa panen didasarkan pada satuan hari. Orang kerja dihitung dengan anggapan satu hari kerja dengan satuan ukur (jumlah orang).

3. Hasil Produksi

Hasil produksi merupakan jumlah keluaran (*output*) yang dapat diperoleh dari proses produksi. Produksi secara teknis adalah suatu proses pendayagunaan sumber-sumber yang tersedia dengan harapan akan mendapatkan hasil yang lebih dari segala pengorbanan yang telah diberikan.

4. Pemasaran

Pemasaran dari hasil panen jeruk siam merupakan cara petani dalam menjual hasil panen produksi jeruk di Desa Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Selanjutnya pada pemasaran ini akan dilihat proses dan tahap pendistribusian jeruk siam yang dilakukan para petani dalam mendapatkan keuntungan dari pembudidayaan jeruk siam di di Desa Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islm University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisa deskriptif kualitatif digunakan untuk analisis daya dukung dan kelayakan proyek dari aspek pasar, teknis, manajemen, dan sosial usaha tani jeruk siam di Desa Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sedangkan analisa kuantitatif digunakan untuk menilai kelayakan proyek berdasarkan aspek finansial. Metode yang dipergunakan dalam penyusutan adalah metode Analisis *Internal Rate of Return*.

1. *Internal Rate of Return* (IRR)

Formula untuk mencari IRR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV1}{(NPV1 - NPV2)} \cdot (i_2 - i_1)$$

Dimana:

i_2 = adalah tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV1

i_1 = adalah tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV2

Keterangan:

IRR > SOCC, Usaha tersebut layak untuk dilaksanakan

IRR < SOCC, Usaha tersebut tidak layak untuk dilaksanakan

IRR = SOCC, Usaha tersebut berada dalam keadaan *break even point*

SOCC (*Social Opportunity Cost of Capital*) adalah biaya sosial yang ditanggung masyarakat, biasanya digunakan sebagai diskon faktor.

SOCC ini sangat berhubungan dengan IRR (*Internal Rate of Return*).